

Pengaruh NPL dan Nilai Tukar Terhadap ROA Pada Perbankan Tercatat di BEI 2010 – 2019

Diah Agni Pratiwi¹, Maya Syafriana Effendi²

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Pangeran Diponegoro No. 74, Kenari, Senen, Jakarta Pusat 10430

E-mail : Diahagni2708@gmail.com¹ , Mayasyafriana@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Non Performing Loan* (NPL) dan Nilai Tukar terhadap *Return On Asset* (ROA). Populasi penelitian ini yaitu pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 25 bank. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda data panel *Fixed Effect Model*. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program *Eviews ver 9.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), *Non Performing Loan* (NPL) dan Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara bersama-sama (uji F), *Non Performing Loan* (NPL) dan Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel-variabel independen pada variabel dependen sebesar 73,57% dan sisanya yaitu 26,43% kontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Non Performing Loan*, , Nilai Tukar, *Return On Asset*.

ABSTRACT

The research aim to finds out the influence of Non Performing Loan (NPL) and Kurs on the Return On Asset (ROA). This research population are perbankan listed on Indonesian Stock Exchange period of 2010-2019. Based on purposive sampling method, this research samples is 25 banks. The analysis method used the analysis of panel data regression Fixed Effect Model. Measuring instrument used this analysis is the Eviews ver 9.0 program.

The results from t test as partial testing shows that Non Performing Loan (NPL) and Kurs has a negative effect and significant on the Return On Asset (ROA). Meanwhile the result (F test), Non Performing Loan (NPL) and Kurs has a significant effect on the Return On Asset (ROA). The contribution of all independent variables in this research to the dependent variable is 73,37% and the remaining 26,43% is the contribution of others variables outside of those that were used in this research.

Keywords: *Non Performing Loan*, , *Kurs*, *Return On Asset*.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu sektor yang dapat memicu dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Bank dapat dikatakan sebagai lembaga yang dijadikan perantara keuangan dengan fungsi utama sebagai pemasok kredit untuk diberikan kepada pihak yang membutuhkan dana.

Kegiatan bank dalam menghimpun dana dapat dilakukan secara konsumtif dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang dianggap mampu mengembalikan dan melunasi pembiayaan tersebut sesuai waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi keinginan masyarakat berupa barang-barang mewah seperti mobil, motor, rumah dan lainnya serta diberikan kepada usaha-usaha yang produktif untuk berbagai sektor ekonomi seperti pertambangan, pertanian, perdagangan dan jasa lainnya yang akan meningkatkan pendapatan. Pendapatan tersebut salah satunya dari kredit dengan risiko yang akan diperoleh. Semakin tingginya nilai kredit dari kegiatan bank secara konsumtif dan produktif maka perlu memperhatikan tingkat kesehatan bank dan kinerja keuangan perbankan. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu kinerja keuangan perbankan yang dilihat melalui rasio profitabilitas. Perbankan yang memiliki profitabilitas tinggi artinya manajemen berhasil dalam penggunaan asetnya secara baik. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA yang diperoleh maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah nilai ROA yang diperoleh maka kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang optimal.

Rasio profitabilitas yang menggunakan alat ukur *Return On Asset* dapat mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL). NPL merupakan rasio yang dapat dinilai dari kualitas aktiva produktif atau non produktif pada bank tersebut. Semakin tinggi atau semakin rendahnya nilai NPL akan berpengaruh terhadap nilai ROA.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi, et al (2017) bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan Hafiz, et al (2019) berpendapat NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Selanjutnya yaitu nilai tukar yang merupakan variabel dari faktor eksternal. Dengan semakin rendahnya nilai tukar mata uang negara dapat menyebabkan terjadinya profitabilitas meningkat atau sebaliknya meningkatnya nilai tukar maka akan semakin rendah laba yang didapatkan. Irnawati, et al (2020) berpendapat nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Fitriany dan Nawawi (2021) bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas terdapat kesenjangan teori dan kesenjangan penelitian. Maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Pengaruh *Non Performing Loan* dan Nilai Tukar Terhadap *Return On Asset* Pada Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2019.**

Perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019?
2. Apakah terdapat pengaruh nilai tukar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019?
3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai tukar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019?

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai tukar terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2019.

KAJIAN LITERATUR

Landasan Teori

a. *Agency Theory*

Teori keagenan adalah teori yang membahas mengenai prinsipal dan agen

dengan tugas yang harus dijalankan masing-masing untuk meminimalisir konflik atau permasalahan yang akan terjadi. Menurut Sutrisna (2019) “masalah *agency* atau masalah keagenan muncul pada perusahaan ketika fungsi pengambilan keputusan terpisah dari fungsi kepemilikan” (hlm. 59).

b. Signalling Theory

Signalling theory menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Menurut Sulistyanto (2018) “teori sinyal atau *signalling theory* menjelaskan tentang laporan keuangan yang bermanfaat untuk perusahaan dalam pemberian sinyal atau imbal balik positif maupun negatif kepada pemakainya” (hlm. 65).

c. Manajemen Keuangan

Sartono (2015) “manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang menyenangkan sekaligus menantang” (hlm. 1).

d. Manajemen Bank Umum

Menurut Astarina dan Haspila (2015) mendefinisikan bahwa “bank menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan, baik simpanan giro, simpanan tabungan ataupun simpanan deposito dan menyalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit sehingga diharapkan taraf hidup rakyat dapat meningkat” (hlm. 1).

e. Analisis Rasio Keuangan

Hantono (2018) berpendapat bahwa “analisis rasio keuangan merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi” (hlm. 8).

Variabel Penelitian

a. Return On Asset

Sartono (2015) bahwa “*Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan” (hlm. 123). Menurut nilai minimum ROA yang diisyaratkan oleh Bank Indonesia yaitu minimal 2%.

b. Non Performing Loan

Fauziah (2017) menjelaskan bahwa “risiko kredit yang dihadapi termasuk kredit

bermasalah. Kredit bermasalah adalah kredit kepada pihak ketiga bukan bank yang tergolong kurang lancar, diragukan dan macet” (hlm. 22).

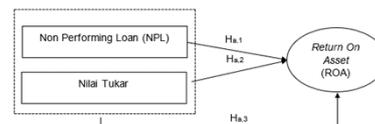
Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 rasio *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai terbaik sebesar 5%.

c. Nilai tukar

Mansyur (2019) mengatakan bahwa “setiap negara memiliki satuan mata uang sendiri, dimana ketika melakukan kegiatan bisnis di suatu negara, maka arus kas dipecah menjadi satuan mata uang yang berbeda” (hlm. 5).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah peneliti (2021)

- Ha₁ : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*.
- Ha₂ : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara nilai tukar terhadap *Return On Asset*.
- Ha₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara *Non Performing Loan* dan nilai tukar terhadap *Return On Asset*.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka atau persentase dari variabel penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

Metode pemilihan sampel menggunakan metode nonprobabilitas dengan teknik *purposive sampling* dimana teknik tersebut mempertimbangkan

berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019
3. Bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010
4. Bank umum yang melaporkan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2010 – 2019
5. Bank umum yang memiliki modal inti dengan total aset ≥ 5 triliun di tahun 2019

Dari populasi perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, tersaring 25 perusahaan yang dipilih sebagai sampel akhir.

Operasional Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Sumber
1	Return On Asset (ROA)	Perbandingan laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset. $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$	SE BI No. 13/24 DPNP Tanggal 25 Oktober 2011
2	Non Performing Loan (NPL)	Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit $ROA = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	SE BI No. 13/24 DPNP Tanggal 25 Oktober 2011
3	Nilai tukar	Sebagai mata uang negara dan alat pembayaran yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral $\text{Kurs tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$	Hady, Hmady (2016, hlm. 67)

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi melalui media perantara yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang dipublikasikan dari perbankan seperti *Return on Asset (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan nilai tukar.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program *Eviews ver 9.0*.

1) Uji Signifikansi Ketetapan Model Regresi

Berdasarkan uji signifikansi ketetapan model regresi akan membahas tiga uji yaitu : *Uji Chow*, *Uji Hausman* dan *Uji Lagrange Multiplier*.

2) Uji Asumsi Klasik Regresi

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas, jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3) Analisis Linier Berganda Data Panel

Persamaan regresi linear berganda menurut Basuki dan Prawoto (2016, hlm. 295) sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e_{it}$$

4) Pengujian Hipotesis

a) Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan.

b) Uji Statistik F

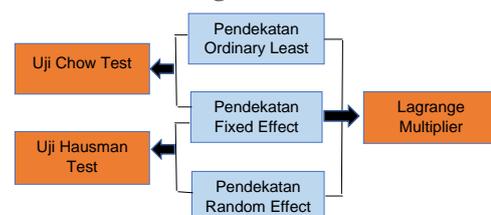
Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel bebas dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1) Uji Signifikansi Ketepatan Model Regresi Berganda Data Panel

Gambar 2
Model Regresi Determinasi



Sumber : Effendi, et all (2017)

a) Uji Chow

Berikut hasil pengolahan *uji chow* yang dilakukan dalam pemilihan model

yang digunakan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* :

Tabel 2
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.523783	(24,223)	0.0000
Cross-section Chi-square	224.579995	24	0.0000

Sumber : Data sekunder diolah dengan *Eviews ver 9.0* (2021)

b) *Uji Hausman*

Berikut hasil pengolahan *uji Hausman* yang dilakukan dalam pemilihan model yang digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* :

Tabel 3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.546287	2	0.0003

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan *Eviews ver 9.0* (2021)

c) *Uji Lagrange Multiplier*

Berikut hasil pengolahan *uji lagrange multiplier* yang dilakukan dalam pemilihan model yang digunakan antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Tabel 4
Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	258.8934 (0.0000)	0.788951 (0.3812)	259.4603 (0.0000)
Honda	16.08395 (0.0000)	-0.875758 --	10.75381 (0.0000)
King-Wu	16.08395 (0.0000)	-0.875758 --	7.652719 (0.0000)
Standardized Honda	16.58422 (0.0000)	-0.479672 --	7.588667 (0.0000)
Standardized King-Wu	16.58422 (0.0000)	-0.479672 --	4.700393 (0.0000)
Gourieroux, et al.*	--	--	258.8934 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289
5% 4.321
10% 2.952

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan *Eviews ver 9.0* (2021)

Hasil uji berpasangan yang dilakukan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 5
Kesimpulan Pengujian Model Regresi Linear Berganda Data Panel

Metode	Pengujian	Hasil	Kesimpulan
<i>Uji Chow</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect adalah model yang cocok untuk model regresi berganda data panel pada penelitian ini.</i>
<i>Uji Hausman</i>	<i>Random Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect Model</i>	
<i>Uji Lagrange Multiplier</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Random Effect Model</i>	

Sumber : Diolah peneliti (2021)

1) **Uji Asumsi Klasik Regresi**

a) **Uji Multikolinearitas**

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

	NPL	Nilai Tukar
NPL	1.000000	-0.007998
Nilai Tukar	-0.007998	1.000000

Sumber : Data Sekunder diolah menggunakan *Eviews ver 9.0* (2021)

Hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yaitu NPL dan Nilai tukar sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b) **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 7
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/14/21 Time: 23:53
Sample: 2010 2019
Periods included: 10
Cross-sections included: 25
Total panel (balanced) observations: 250

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.249142	3.041949	1.068112	0.2866
NPL	-0.025168	0.019607	-1.283619	0.2006
Nilai Tukar	-0.531149	0.745122	-0.712835	0.4767

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.424518	Mean dependent var	1.008200
Adjusted R-squared	0.357422	S.D. dependent var	1.128536
S.E. of regression	0.904646	Akaike info criterion	2.739165
Sum squared resid	182.4997	Schwarz criterion	3.119482
Log likelihood	-315.3956	Hannan-Quinn criter.	2.892231
F-statistic	6.326976	Durbin-Watson stat	1.939673
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan *Eviews ver 9.0* (2021)

Hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel di atas 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pembahasan

Tabel 8
Cross Section Random Effect
(No Heteroscedasticity)

Dependent Variable: ROA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 07/30/21 Time: 01:15
Sample: 2010 2019
Included observations: 10
Cross-sections included: 25
Total pool (balanced) observations: 250

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.65447	3.445895	3.672333	0.0003
NPL?	-0.237861	0.022214	-10.70768	0.0000
Nilai Tukar?	-2.512188	0.843997	-2.976537	0.0032
Fixed Effects (Cross)				
AGRO--C	-0.344678			
BABP--C	-1.964447			
BACA--C	-1.003747			
BBCA--C	1.632945			
BBKP--C	-0.351592			
BBNI--C	0.842659			
BBRI--C	2.518704	Tersensif		
BBTN--C	1.269625			
BDMN--C	0.806717			
BEKS--C	-3.446272	Tak tersensif		
BJTM--C	1.913031			
BNRI--C	1.340295			
BNBA--C	-0.649807			
BNGA--C	0.339711			
BNII--C	0.048662			
BNLI--C	-1.034270			
BSIM--C	-0.474581			
BVIC--C	-0.421970			
INPC--C	-1.132915			
MAYA--C	0.047662			
MCDR--C	-0.788981			
MEGA--C	0.256811			
NISP--C	-0.215527			
PNBN--C	0.064590			
SDRA--C	0.717375			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.763340	Mean dependent var	1.711028	
Adjusted R-squared	0.735747	S.D. dependent var	1.993233	
S.E. of regression	1.024633	Akaike info criterion	2.988257	
Sum squared resid	234.1216	Schwarz criterion	3.368574	
Log likelihood	-346.5321	Hannan-Quinn criter.	3.141323	
F-statistic	27.66454	Durbin-Watson stat	1.793450	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan *Eviews ver 9.0* (2021)

Berdasarkan hasil pada tabel 8 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda data panel sebagai berikut :

$$ROA = 12,6545 - 0,2379NPL - 2,5122 NT + e_{it}$$

- Konstanta b_0 sebesar 12,6545 artinya jika NPL dan nilai tukar sebesar 0 maka ROA sebesar 12,6545.
- Koefisien regresi NPL sebesar $- 0,2379$ artinya apabila terjadi peningkatan NPL 10% maka ROA akan menurun sebesar 2,379% dimana variabel-variabel nilai tukar dianggap kosntan.
- Koefisien regresi Nilai tukar sebesar $-2,5122$ artinya apabila terjadi peningkatan Nilai tukar 10% maka ROA akan menurun sebesar 25,122% dengan asumsi NPL dianggap kosntan.

a. Uji Statistik t

- 1) Pada variabel *Non Performing Loan* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-10,707068 < \text{dari } t_{tabel}$ sebesar $-1,71714$ dengan probabilitas signifikansi $0,0000 < 0,05$ sehingga $H_{0,1}$ ditolak ($H_{a,1}$ diterima) artinya NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019.
- 2) Pada variabel nilai tukar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,976537 < \text{dari } t_{tabel}$ sebesar $-1,71714$ dengan probabilitas signifikansi $0,0032 < 0,05$ sehingga $H_{0,2}$ ditolak ($H_{a,2}$ diterima) artinya nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2019.

b. Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $27,66454 > 3,44$ dengan probabilitas $0,0000$ sehingga $H_{0,3}$ ditolak ($H_{a,3}$ diterima) artinya NPL dan nilai tukar secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan *Random Effect Model (No Heteroscedasticity)* memperoleh *Adjusted R-Squared* dari model regresi yang terbentuk yaitu $0,735747$ yang berarti banyaknya kontribusi *Non Performing Loan* dan nilai tukar terhadap *Return On Asset* adalah sebesar $73,57\%$ dan sisanya $26,43\%$ merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

- 1) *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.
- 2) Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.
- 3) *Non Performing Loan* dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2019.

Berdasarkan perhitungan terhadap masing-masing perbankan, diperoleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) memiliki sensitifitas yang paling tinggi, sedangkan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) memiliki sensitifitas yang paling rendah. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan *Adjusted R-Square* diperoleh 0,735747 yang berarti kontribusi *Non Performing Loan* dan nilai tukar terhadap *Return On Asset* yaitu sebesar 73,57% dan sisanya yaitu 26,47% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

- 1) Bagi Perbankan
Bagi pihak yang mengelola bank harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang dijadikan sebagai tolak ukur perbankan dalam mengetahui tingkat kesehatan suatu bank. contohnya : *Non Performing Loan* dan nilai tukar.
- 2) Bagi Investor
Bagi investor penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan keputusan yang dipilih investor dapat mengetahui seberapa besar tingkat kesehatan yang terjadi pada perbankan agar lebih nyaman dalam menginvestasikan dana yang dimiliki.
- 3) Bagi Akademisi/ Penelitian Selanjutnya
 - Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan terbaru, karena semakin banyak jumlah sampel yang digunakan akan memberikan dampak dalam memperoleh hasil yang mendekati sesungguhnya.
 - Disarankan agar menambah variabel bebas dalam penelitian yang akan digunakan yaitu faktor internal (*Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Giro Wajib Minimum dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio* dan lainnya) dan faktor eksternal (inflasi, harga saham, dan lainnya).
 - Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada bank syariah tidak hanya pada bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarina, Ivalaina dan Haspila, Angga. (2015). **Manajemen Perbankan**. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano. (2016). **Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews**. Rajawali Pers.
- Effendi, et all. (2017) The Determinants of Banking Credit Disbursement and its Implications on

the Return On Asset (ROA): Empirical Study to the Banks Listed on Indonesian Stock Exchange. **International Journal of Applied Business and Economic Research**,15(22).

- Fauziah, Fenty. (2017). **Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kajian Empiris**. Samarinda: RV Pustaka Horizon .
- Hafiz, Muhammad Shareza, et all. (2019). Analisis faktor Determinan Return On Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Manajemen dan Keuangan**, 8(2), 107-122.
- Hantono. (2018). **Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS**. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Irnawati, Annisa Indria, et all. (2020) Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Kurs terhadap Return On Asset. **SERAMBI : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam**, 2(3), 187-194.
- Mansyur, Nawir. (2019). **Manajemen Valuta Asing dan Dasar Keputusan Keuangan Perusahaan Multinasional**. Klaten: CV Penerbit Lakeisha.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bank umum konvensional.
- Sartono, Agus. (2015). **Manajemen Keuangan teori dan aplikasi Edisi 4**. Yogyakarta: BPF.
- Sulistiyanto, Sri. (2018). **Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)**. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sutrisna, Anna, et all. (2019). **Akuntansi Keperilakuan Manajerial**. Yogyakarta: CV Budi Utama.